

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliable*) yang diperoleh secara teoritis dan empiris mengenai hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waku Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Hang Tuah 1 Jakarta, tepatnya di Jalan Cileduk Raya Komp.Seskoal Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan, 12230. Alasan peneliti memilih SMA Hang Tuah 1 karena berdasarkan wawancara dengan wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1, pada mata pelajaran ekonomi siswa cenderung melakukan prokrastinasi, dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apa yang menyebabkan siswa SMA Hangtuah 1 kelas XI jurusan IPS melakukan prokrastinasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian dengan menggunakan kuisioner berisikan pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variable-variabel yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data *self efficacy*, *self regulated*, dan prokrastinasi siswa SMA

Hang Tuah 1 Jakarta. Penggunaan metode ini untuk mengetahui hubungan antara tiga variable, yaitu variable bebas *self efficacy* dan *self regulated*, dan variable terikat prokrastinasi akademik.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Hang Tuah 1 Jakarta Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 615 siswa. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 102 siswa. Alasan mengambil sampel pada populasi terjangkau ini bagi peneliti adalah karena siswa kelas XI memiliki kecenderungan yang tinggi dalam melakukan penundaan dalam belajar.

Table III.1

Populasi Penelitian

Kelas	Program Jurusan		Jumlah
	MIPA	IPS	
X	116	118	234
XI	94	102	196
XII	88	94	182
Jumlah	298	314	612

Sumber: Tata Usaha SMA HANG TUAH 1 JAKARTA

⁴¹Prof. Dr. Sugiono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV ALFABETA), h.55

E. Instrumen Penelitian

1. Prokrastinasi

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah perilaku penundaan aktivitas dalam penyelesaian tugas, persiapan ujian, dan pembuatan keputusan yang disebabkan adanya perasaan tidak nyaman serta cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi diukur dengan menggunakan instrument kuisioner model skala likert, yang mencerminkan penundaan sebagai indikator. Dengan sub indikator penyelesaian tugas, persiapan ujian, pembuatan keputusan, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

c. Kisi-kisi instrumen Prokrastinasi

Kisi-kisi instrument prokrastinasi akademik yang disajikan pada tabel III.3 merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dan untuk member gambaran seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Penundaan terhadap tugas atau aktivitas lain	Memulai	1	-	1	-
	Mengerjakan	2,3	-	2,3	-
	Menyelesaikan	-	4	-	4
Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Jangka waktu penyelesaian	5	-	5	-
	Pengelolaan waktu	6	-	6	-
Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	Pencapaian deadline	7,8,12	-	7,8,12	-
	Pencapaian target	10	9,11*	10	9
Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	Bermain handphone saat belajar	13,16,17	-	13,16,17	-
	Menonton televise	14,15	-	14,15	-
	Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran	18,21	-	18,21	-
	Jalan-jalan	19,20	-	19,20	-

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataannya dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya.Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Prokrastinasi

No.	Alternative Jawaban	Item positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indkator-indikator variabel prokrastinasi seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel prokrastinasi. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi.Setelah

disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,1946$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 1 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang

valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5)

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0.7914 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur prokrastinasi akademik.

2. *Self Efficacy*

a. Definisi Konseptual

Self efficacy adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai disituasi yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Self Efficacy terdiri dari tiga komponen dasar, yaitu *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (kemantapan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum). *Self Efficacy* ini diukur dengan menggunakan kuisisioner model skala likert. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan indikator-indikator dari *Self Efficacy* tersebut.

c. Kisi-kisi instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi instrumen *Self Efficacy* yang disajikan pada tabel III.5 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* dan untuk member gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *Self Efficacy*.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Dimensi	Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Taraf	• Keyakinan terhadap tingkat	1	-	1	-

kesulitan tugas	kesulitan tugas				
	• Mencoba perilaku yang dirasa mampu	2,4,5	3	2,4,5	3
Kemantapan keyakinan	• Kecakapan individu	6,8,9	11	6,8,9	11
	• Ketahanan dalam usahanya	15	7,10	15	7,10
	• Keuletan dalam usahanya	12,14	13	12,14	13
Keadaan umum	• Pengharapan pada keadaan yang khusus	16,17,18	-	16,17,18	-
	• Pengharapan pada keadaan yang umum	19,20	-	19,20	-

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya.Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian untuk *Self Efficacy*

No.	Alternative Jawaban	Item positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4

5.	Tidak pernah (TP)	1	5
----	-------------------	---	---

d. Validasi instrumen *Self Efficacy*

Proses pengembangan instrumen *Self Efficacy* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self Efficacy* seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Self Efficacy*. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Self Efficacy*. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari Xt

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,1946$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan tidak terdapat soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6)

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0,7477 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur instrument *self efficacy*.

3. *Self Regulated*

a. Definisi Konseptual

Self regulated dalam belajar adalah tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi setiap kegiatan belajarnya.

b. Definisi Operasional

Self regulated diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator: 1) Perencanaan (*planning*) dengan sub indikator penetapan tujuan dan pemilihan strategi, 2) Pemantauan (*monitoring*) dengan sub indikator kemajuan belajar, serta 3) Evaluasi (*evaluating*) dengan sub indikator pengalaman belajar, lingkungan belajar, dan tingkah laku.

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Regulated*

Kisi-kisi instrumen *Self Regulated* yang disajikan pada tabel III.7 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Regulated* dan untuk member gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *Self Regulated*.

Tabel III.7

Kisi-kisi Instrumen *Self Regulated*

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Perencanaan	Penetapan Tujuan	1,12	10,11	1,12	10,11
	Pemilihan Strategi	2, 3,4,5,14	-	2, 3,4,5,14	-
Pemantauan	Kemajuan Belajar	7,8,13	6,9,2 1	7,8,13	6,9,21
Evaluasi	Penilaian	15,16,17,1	20	15,16,17	20
	Ketercapaian	8,19		,18,19	

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.8

Tabel III.8

Skala Penilaian untuk *Self Regulated*

No.	Alternative Jawaban	Item positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2

3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen *Self Regulated*

Proses pengembangan instrumen *Self Regulated* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self Regulated* seperti yang terlihat pada tabel III.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Self Regulated*. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Self Regulated*. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,1946$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan tidak terdapat soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7).

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

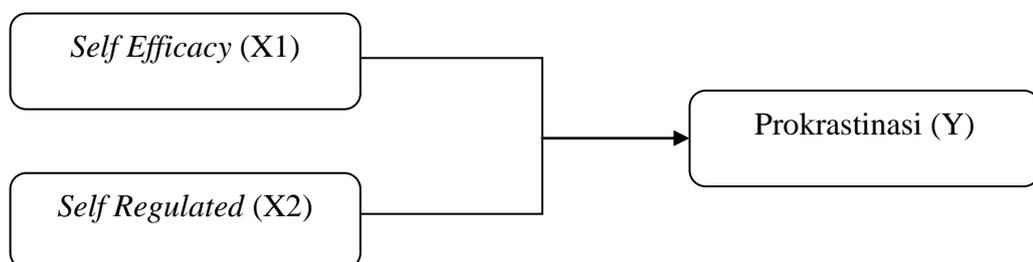
S_i^2 = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0,8027 (proses perhitungan terdapat dilampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur instrument *self regulated*.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *Self Efficacy* dan *Self Regulated* yang merupakan variabel independen untuk kinerja yang digambarkan dengan simbol X1 dan X2, dan Prokrastinasi yang merupakan variabel dependen bagi *Self Efficacy* dan *Self Regulated* yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X1,X2 dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel bebas (X1 dan X2) : *Self Efficacy* dan *Self Regulated*

Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi
 → : Arah hubungan

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji korelasi dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstanta)

b = koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
n	= Jumlah sampel

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran X dan Y dengan uji liliefors, pada taraf signifikansi (α) 0,05.

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

c. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan Y.

Hipotesis statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran regresi digunakan tabel anava seperti pada tabel berikut ini :

Tabel III.9

Tabel Analisis Varians

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	$F_0 > F_t$
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	b. xy	$\frac{b. xy}{1}$		
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ maka regresi linear
Galat	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product momen dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Besarnya Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi

Y = Besarnya Kinerja pengurus

n = Jumlah sampel yang diambil.

b. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk itu digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah

ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$).

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (ada hubungan yang signifikan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X), digunakan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi.

r = Koefisien Korelasi *Product Moment*